

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Menurut Nasution (2009: 23), “desain penelitian merupakan rencana tentang cara mengumpulkan dan menganalisis data agar dapat dilaksanakan secara ekonomis serta serasi dengan tujuan penelitian itu.” Desain penelitian dapat pula diartikan sebagai rencana dan struktur yang merupakan penjelasan secara rinci tentang keseluruhan rencana penelitian. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, menggunakan metode penelitian deskriptif dan verifikatif.

Menurut Wirartha (2006: 140), “penelitian kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika.” Pada dasarnya penelitian kuantitatif dilaksanakan pada penelitian inferensia (dalam rangka pengujian hipotesis) dan menyandarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil.

Sugiyono (2012: 29) menjelaskan bahwa, “metode deskriptif adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.” Selain itu, Sugiyono (2012: 29) juga menjelaskan bahwa, “metode verifikatif merupakan suatu penelitian melalui pembuktian untuk mengukur hipotesis hasil penelitian deskriptif dengan suatu perhitungan statistika sehingga didapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima.”

Berdasarkan pemaparan para ahli, dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif dan verifikatif merupakan suatu penelitian yang menjelaskan dan menggambarkan keadaan yang diteliti berdasarkan penelitian terdahulu untuk memverifikasi kebenaran dari penelitian tersebut, kemudian untuk mengetahui penjelasan dan pengaruh dari variabel-variabel yang diteliti. Dengan kata lain, metode deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai variabel-

variabel yang diteliti pada objek penelitian, sementara metode verifikatif digunakan untuk menguji hipotesis penelitian yang telah ditetapkan.

Adapun metode penelitian deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui gambaran variabel profitabilitas, pengeluaran zakat, dan ukuran perusahaan. Sementara metode penelitian verifikatif dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap pengeluaran zakat dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi pada bank umum syariah di Indonesia.

B. Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menjabarkan variabel dalam penelitian agar pengukuran yang dilakukan menjadi lebih mudah sehingga dapat dijadikan acuan dalam pengumpulan data. Data penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi variabel bebas, variabel terikat, dan variabel moderator.

1. Variabel Bebas

Sugiyono (2012: 59) menjelaskan bahwa, “variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).” Sementara itu, menurut Azwar (2012: 62), “variabel bebas adalah suatu variabel yang variasinya memengaruhi variabel lain.”

Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel bebas adalah profitabilitas. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dari sumber-sumber yang dimiliki dan digunakan oleh perusahaan. Pada perhitungannya profitabilitas akan diukur oleh *Return On Assets* (ROA). ROA merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan bank dalam memperoleh laba dengan memperhitungkan aktiva yang dimiliki oleh bank.

2. Variabel Terikat

Menurut Sugiyono (2012: 59), “variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.” Selain itu,

Azwar (2012: 66) berpendapat bahwa, “variabel terikat adalah variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh variabel lain.”

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pengeluaran zakat, yakni berupa zakat perusahaan. Peneliti akan menghitung zakat perusahaan sesuai dengan ketentuan yang telah berlaku secara umum atau sesuai dengan prinsip akuntansi dalam PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) Nomor 109 tentang Akuntansi Zakat dan Infaq/Sedekah. Metode perhitungan zakat perusahaan dalam penelitian ini adalah dengan kadar zakat 2,5% dari laba perusahaan.

3. Variabel Moderator

Sugiyono (2012: 60) berpendapat bahwa, “variabel moderator adalah variabel yang memengaruhi (memperkuat dan memperlemah) hubungan antara variabel independen dengan dependen.” Sementara Azwar (2012: 66), “variabel moderator adalah variabel bebas bukan utama yang juga diamati oleh peneliti untuk menentukan sejauhmana efeknya ikut memengaruhi hubungan antara variabel bebas utama dan variabel terikat.”

Adapun variabel moderator yang digunakan dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan bank umum syariah. Ukuran perusahaan merupakan nilai yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan serta faktor yang menentukan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Dalam penelitian ini, peneliti memilih total aset sebagai cara untuk menentukan ukuran perusahaan.

Operasionalisasi variabel dari penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	Skala
Profitabilitas	$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Rasio
Pengeluaran Zakat	Zakat = (Ln) Total Pengeluaran Zakat	Rasio
Ukuran Perusahaan	Ukuran Perusahaan = (Ln) Total Aset	Rasio

C. Populasi dan Sampel

Unit analisis dalam penelitian ini adalah bank syariah dengan unit observasi berupa dokumen laporan keuangan publikasi bank.

1. Populasi

Penelitian sangat erat kaitannya dengan pengumpulan data. Penentuan populasi merupakan salah satu hal yang penting. Bungin (2013: 101) berpendapat bahwa,

populasi penelitian merupakan keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.

Sementara itu, Rustanto (2015: 51) menyebutkan bahwa, “populasi dalam penelitian kuantitatif diartikan sebagai wilayah generalisasi, yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu, yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Morissan (2014: 109) berpendapat bahwa, “populasi dapat didefinisikan sebagai suatu kumpulan subjek, variabel, konsep, atau fenomena.”

Berdasarkan definisi populasi menurut para ahli, maka populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah yang beroperasi di Indonesia. Dalam statistik perbankan syariah yang telah diperbarui tahun 2016, Bank Umum Syariah berjumlah 12 bank. Berikut adalah daftar nama Bank Umum Syariah yang beroperasi di Indonesia.

Tabel 3.2
Daftar Nama Bank Umum Syariah

No.	Nama Bank Umum Syariah
1	PT. Bank Muamalat Indonesia
2	PT. Bank BNI Syariah
3	PT. Bank Syariah Mandiri

No.	Nama Bank Umum Syariah
4	PT. Bank BRI Syariah
5	PT. Bank Mega Syariah Indonesia
6	PT. Bank BCA Syariah
7	PT. Bank BJB Syariah
8	PT. Bank Panin Syariah
9	PT. Bank Syariah Bukopin
10	PT. Bank Victoria Syariah
11	PT. Maybank Indonesia Syariah
12	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah

Sumber: www.ojk.go.id

2. Sampel

Menurut Morissan (2014: 109), “sampel adalah bagian dari populasi yang mewakili keseluruhan anggota populasi yang bersifat representatif.” Sementara itu, Rustanto (2015: 51) menyatakan bahwa, “sampel adalah sebagian dari populasi.” Pernyataan tersebut sejalan dengan pendapat Sumarni dan Wahyuni (2006: 70) bahwa, “sampel adalah bagian populasi yang digunakan untuk memperkirakan karakteristik populasi.” Sampel penelitian merupakan sebagian populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi.

Dalam pengambilan sampel diperlukan adanya teknik pengambilan sampel atau teknik *sampling*. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Non-Probability Sampling*. Menurut Rustanto (2015: 53), “*Non-Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama sekali bagi setiap unsur populasi untuk dipilih menjadi sampel”. Teknik sampel ini meliputi *sampling* sistematis, *sampling* kuota, *sampling* insidental, *purposive sampling*, *sampling* jenuh, dan *snowball sampling*.

Dalam penelitian ini, pemilihan sampel dilakukan menggunakan *purposive sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang di tentukan serta meningkatkan akurasi dan presisi yang tinggi dan menghindari sampel jenuh. Seperti pernyataan Rustanto (2015: 53) yang mengungkapkan bahwa, “*purposive sampling* adalah teknik pengambilan

sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.” Adapun kriteria sampel yang akan digunakan, yakni:

- a. Merupakan Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia.
- b. Telah mempublikasikan laporan keuangan yang telah diaudit selama kurun waktu 2011-2016 atau disesuaikan dengan ketersediaan pada *website* masing-masing bank pada masa periode tersebut.

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti, maka dapat diambil sampel sebanyak 8 BUS dalam kurun waktu enam tahun, sehingga terdapat 48 data observasi sebagai sampel penelitian. Adapun sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3.3
Sampel Penelitian

No.	Nama Bank Umum Syariah
1	PT. Bank Muamalat Indonesia
2	PT. Bank BNI Syariah
3	PT. Bank Syariah Mandiri
4	PT. Bank BRI Syariah
5	PT. Bank Mega Syariah Indonesia
6	PT. Bank BCA Syariah
7	PT. Bank Panin Syariah
8	PT. Bank Syariah Bukopin

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan untuk memperoleh data. Kemudian data yang telah dikumpulkan tersebut akan digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder. Menurut Bungin (2013: 128), “data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber data kedua atau sumber sekunder.”

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Arikunto (2013: 274) menyatakan bahwa, “teknik dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa

catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.” Teknik dokumentasi merupakan pengumpulan data yang berbentuk dokumen baik dalam bentuk cetak, digital, analog, gambar dalam berbagai media penyimpanan, termasuk dokumen yang terdistribusi melalui internet.

Data mengenai variabel-variabel dalam penelitian ini dikumpulkan dari dokumen laporan keuangan publikasi Bank Umum Syariah di Indonesia dari tahun 2011 sampai tahun 2016. Data laporan keuangan dapat diperoleh dari *website* resmi masing-masing bank atau *website* Bank Indonesia, serta laporan lain yang memiliki relevansi dengan penelitian ini.

E. Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Menurut Sanusi (2013: 115), “teknik analisis data adalah mendeskripsikan teknik analisis apa yang akan digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan, termasuk pengujiannya.” Berdasarkan pemaparan tersebut, dapat diketahui bahwa analisis data merupakan suatu kegiatan dalam penelitian berupa pengumpulan serta pengujian data. Adapun analisis data dalam penelitian ini diperoleh dari laporan tahunan yang dipublikasikan. Tujuan dari analisis data adalah untuk mengubah data kedalam bentuk yang lebih sederhana sehingga mudah untuk dibaca. Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis regresi moderasi.

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai kondisi variabel-variabel yang diteliti. Adapun menurut Sumarni dan Wahyuni (2006: 101), “analisis deskriptif digunakan untuk mengkaji gambaran satu variabel dan berguna pula untuk menunjukkan pengukuran kondisi atau posisi suatu subyek pada waktu-waktu tertentu.”

Statistika deskriptif merupakan bagian dari statistika yang mempelajari cara pengumpulan dan penyajian data sehingga memudahkan untuk dipahami. Taniredja dan Mustafidah (2012: 61) menyatakan bahwa, “statistika deskriptif

yakni bagian yang menjelaskan bagaimana data dikumpulkan dan diringkas pada hal-hal yang penting dalam data tersebut.” Dengan melakukan analisis deskriptif kita dapat mengetahui gambaran dan melihat karakteristik dari masing-masing variabel yang akan diteliti.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam melakukan analisis deskriptif adalah sebagai berikut.

- a. Teknik analisis data yang digunakan untuk mendeskripsikan data mengenai gambaran profitabilitas, pengeluaran zakat dan ukuran perusahaan yaitu:

- 1) Penentuan nilai maksimum dan nilai minimum

Nilai maksimum merupakan nilai terbesar dari data keseluruhan yang diteliti. Sedangkan nilai minimum merupakan nilai terkecil dari keseluruhan data yang diteliti. Dalam penelitian ini, nilai maksimum dan minimum digunakan untuk mengetahui nilai terbesar dan terkecil dari profitabilitas (ROA), pengeluaran zakat (Ln Pengeluaran Zakat) dan ukuran perusahaan (Ln Total Aset).

- 2) Menghitung rata-rata (Mean)

Mean merupakan rata-rata hitung dari keseluruhan data yang diteliti. Mean dapat ditunjukkan dengan membagi semua nilai dari seluruh data dengan banyaknya data. Adapun rumus mean adalah sebagai berikut.

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n}$$

(Umar, 2008: 104)

Keterangan:

\bar{X} = mean

$\sum X_i$ = jumlah/nilai dari tiap data

n = jumlah data

- 3) Pengukuran Kemiringan Data (*Skewness*)

Skewness atau kemiringan distribusi data merupakan ukuran untuk mengetahui bagaimana keadaan lengkungan dari sebuah distribusi data, apakah simetris, positif atau negatif. Data yang simetris menunjukkan letak nilai rata-rata hitung, median dan modus berkisar di satu titik. Distribusi data yang miring ke kanan, mempunyai nilai modus yang paling kecil dan rata-rata hitung paling besar. Sementara distribusi data yang miring ke kiri mempunyai nilai modus paling besar dan rata-rata hitung paling kecil.

Dalam penelitian ini, *skewness* digunakan untuk mengetahui apakah penyebaran data memiliki kemiringan yang simetris, positif (miring ke kanan), atau negatif (miring ke kiri). Adapun rumus yang digunakan adalah rumus Momen sebagai berikut.

$$a_3 = \frac{\sum(X - \bar{X})^3}{nS^3}$$

(Riana, 2012: 239)

Keterangan:

a_3 = derajat kemiringan

X = nilai data

\bar{X} = nilai rata-rata hitung

S = nilai standar deviasi

b. Teknik analisis yang digunakan untuk mendeskripsikan variabel terkait, yakni menganalisis data sebagai berikut:

1) Menghitung profitabilitas, dengan menggunakan rumus:

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

2) Menghitung pengeluaran zakat, dengan menggunakan rumus:

$$\text{Zakat} = \text{Ln} (\text{Total Pengeluaran Zakat})$$

3) Menghitung ukuran perusahaan, dengan menggunakan rumus:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Logaritma Natural (Ln) Total Aset}$$

2. Analisis Data Statistik

Analisis data adalah suatu cara yang digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah diajukan sehingga memperoleh jawaban dari rumusan masalah dan menarik kesimpulan untuk hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah statistik inferensial. Menurut Sugiyono (2012: 207), “statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.” Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis akan dilakukan dengan analisis regresi moderasi. Hal ini dilakukan untuk mengetahui bukti empiris bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap pengeluaran zakat, dan bagaimana interaksi ukuran perusahaan terhadap pengaruh profitabilitas terhadap pengeluaran zakat. Berikut ini merupakan penjelasan prosedur pengujian hipotesis yang akan dilakukan.

a. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik merupakan sejumlah pengujian yang dilakukan sebelum pengujian hipotesis. Adapun uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui persebaran distribusi suatu data apakah data berdistribusi normal ataukah data tidak berdistribusi normal. Sebagaimana pernyataan Ghozali (2013: 160), “uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.” Model regresi yang baik adalah model yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Distribusi normal terlihat dengan penyebaran data disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya. Jika data berdistribusi normal maka teknik analisis yang digunakan adalah statistika parametrik. Sementara jika data tidak berdistribusi normal, teknik analisis data yang digunakan adalah statistika nonparametrik.

Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak, maka akan dilakukan dengan menggunakan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Jika nilai probabilitas *Kolmogorov-Smirnov* < nilai signifikansi, maka distribusi data dikatakan tidak normal dan jika nilai probabilitas *Kolmogorov-Smirnov* > nilai signifikansi, maka distribusi data dikatakan normal.

2) Uji Autokorelasi

Umar (2008: 84) menyatakan bahwa, “uji autokorelasi berguna untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier terdapat hubungan yang kuat, baik positif maupun negatif antardata yang ada pada variabel-variabel penelitian.” Model regresi yang baik adalah model analisis yang terbebas dari autokorelasi. Pengujian autokorelasi dapat diketahui melalui Durbin-Watson. Secara statistik, cara menentukan Durbin-Watson sering disingkat dengan simbol **d** ditentukan sebagai berikut:

$$d = \frac{\sum_{t=2}^n (e_t - e_{t-1})^2}{\sum_{t=1}^n e_t^2}$$

(Umar, 2008: 85)

Dengan uji d tersebut dapat diketahui ada tidaknya autokorelasi pada suatu data baik autokorelasi positif maupun negatif. Berikut adalah ketentuan dalam menentukan autokorelasi dalam uji d.

Tabel 3.4
Ketentuan Uji Statistik Durbin-Waston

Nilai Statistik d	Hasil
$0 \leq d \leq d_L$	Ada autokorelasi positif
$d_L \leq d \leq d_u$	Daerah keragu-raguan; tidak ada keputusan
$d_u \leq d \leq 4 - d_u$	Tidak ada autokorelasi positif/negatif
$4 - d_u \leq d \leq 4 - d_L$	Daerah keragu-raguan; tidak ada keputusan
$4 - d_L \leq d \leq 4$	Ada autokorelasi negatif

Sumber: Rohmana (2010: 195)

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2013: 139). Adapun cara yang digunakan untuk pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian ini adalah dengan melakukan uji park, yaitu dengan meregresikan nilai residual yang kemudian ditransformasi dalam bentuk logaritma natural residual kuadrat. Jika diperoleh nilai signifikan untuk salah satu variabel $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat problem heteroskedastisitas.

b. Uji Hipotesis

Setelah data dikumpulkan, maka dilakukan berbagai metode statistik untuk menganalisis data, dan kemudian menginterpretasikan hasil analisis tersebut. Prosedur yang dilakukan dalam pengujian hipotesis dibantu dengan menggunakan *software* IBM SPSS Versi 23. Adapun langkah-langkah pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1) Menyatakan Hipotesis Nol dan Hipotesis Alternatif

- a) $H_0: \beta_1 \leq 0$, Profitabilitas tidak berpengaruh positif terhadap pengeluaran zakat
 $H_a: \beta_1 > 0$, Profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengeluaran zakat
- b) $H_0: \beta_3 = 0$, Ukuran perusahaan tidak memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap pengeluaran zakat
 $H_a: \beta_3 \neq 0$, Ukuran perusahaan memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap pengeluaran zakat

2) Analisis Regresi Moderasi (*Moderated Regression Analysis*)

Moderated Regression Analysis (MRA) merupakan analisis khusus regresi linier berganda dimana persamaan regresinya mengandung unsur interaksi (perkalian dua atau lebih variabel independen). Pada penelitian ini, interaksi yang terjadi adalah perkalian antara profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas dan pengeluaran zakat. Untuk menggunakan MRA dengan satu variabel independen, maka kita harus membandingkan tiga persamaan regresi untuk menentukan jenis variabel moderator. Ketiga persamaan tersebut adalah sebagai berikut.

$$Y_i = \alpha + \beta_1 X_i + \varepsilon$$

$$Y_i = \alpha + \beta_1 X_i + \beta_2 Z_i + \varepsilon$$

$$Y_i = \alpha + \beta_1 X_i + \beta_2 Z_i + \beta_3 X_i * Z_i + \varepsilon$$

(Ghozali, 2013: 229)

Keterangan:

Y_i = variabel dependen

α = konstanta persamaan regresi

β_1 = koefisien regresi variabel X_i

β_2 = koefisien regresi variabel Z_i

β_3 = koefisien regresi variabel moderasi

X_i = variabel independen

Z_i = variabel moderator

ε = residual, yaitu tingkat kesalahan penduga dalam penelitian

Dalam penelitian ini, model persamaan yang diuji adalah sebagai berikut:

$$\ln Zakat = \alpha + \beta_1 ROA + \varepsilon$$

$$\ln Zakat = \alpha + \beta_1 ROA + \beta_2 \ln TA + \varepsilon$$

$$\ln Zakat = \alpha + \beta_1 ROA + \beta_2 \ln TA + \beta_3 ROA * \ln TA + \varepsilon$$

Dimana:

$\ln Zakat$	= (Ln) total pengeluaran zakat (variabel dependen)
α	= konstanta persamaan regresi
β_1	= koefisien regresi variabel X_i
β_2	= koefisien regresi variabel Z_i
β_3	= koefisien regresi variabel moderasi
ROA	= <i>Return On Assets</i> (variabel independen)
$\ln TA$	= (Ln) total aset (variabel moderator)
ε	= residual, tingkat kesalahan penduga dalam penelitian

Arti koefisien β pada persamaan tersebut adalah, jika β positif (+) maka hal ini menunjukkan hubungan yang searah antara variabel independen dengan variabel dependen. Dengan kata lain, peningkatan atau penurunan besarnya variabel independen akan diikuti oleh besarnya peningkatan atau penurunan variabel dependen. Sementara jika nilai β negatif (-), maka hal ini menunjukkan hubungan yang berlawanan arah antara variabel independen dan variabel dependen yang berarti setiap peningkatan atau penurunan besarnya nilai variabel independen akan diikuti oleh peningkatan atau penurunan besarnya nilai variabel dependen.

Untuk menentukan bahwa ukuran perusahaan merupakan variabel moderasi atau tidak, dapat dilihat dari tingkat signifikansi β_2 dan β_3 . Jika dalam persamaan ketiga $\beta_2 = 0$ (tidak signifikan) dan $\beta_3 \neq 0$ (signifikan), maka ukuran perusahaan termasuk dalam *pure moderator*. Akan tetapi, jika ukuran perusahaan bukan termasuk *pure moderator* maka dapat dilihat perbandingannya dengan persamaan pertama dan kedua, apakah ukuran perusahaan termasuk dalam *quasi moderator*, *homologizer moderator*, atau *prediktor moderator*.

3) Uji Keberartian Regresi (Uji F)

Uji keberartian regresi digunakan agar dapat menguji kemampuan variabel bebas untuk menjelaskan perilaku dari variabel terikat. Dalam uji hipotesis, terlebih dahulu dinyatakan hipotesis nol dan hipotesis alternatifnya.

Ho: Regresi tidak berarti

Ha: Regresi berarti

Untuk menguji hipotesis nol digunakan distribusi F , yang dapat dirumuskan sebagai berikut.

$$F = \frac{JK_{reg}/k}{JK_{res}/(n - k - 1)}$$

Sudjana (2005: 355)

Keterangan:

JK_{reg} = Jumlah kuadrat regresi

JK_{res} = Jumlah kuadrat sisa

n = jumlah data

k = jumlah variabel independen

Jumlah kuadrat-kuadrat regresi (JK_{reg}) dapat dihitung dari:

$$JK_{reg} = a_1 \sum x_{1i}y_i + a_2 \sum x_{2i}y_i + \dots + a_k \sum x_{ki}y_i$$

Sudjana (2005: 354)

Jumlah kuadrat-kuadrat regresi (JK_{res}) dapat dihitung dari:

$$JK_{res} = \sum (Y_i - \hat{Y}_i)^2$$

Sudjana (2005: 355)

Selanjutnya nilai F hitung dibandingkan dengan nilai F tabel menggunakan taraf signifikansi 0,05. Adapun kaidah keputusannya dilakukan dengan membandingkan statistik uji dengan nilai kritis, yakni: Jika nilai F hitung $>$ nilai F tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jika nilai F hitung \leq nilai F tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

4) Uji Keberartian Koefisien Regresi (Uji t)

Uji keberartian koefisien regresi pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen secara individual dengan menganggap variabel independen lainnya bernilai tetap. Adapun langkah-langkah untuk pengujian tersebut yaitu:

a) Merumuskan Hipotesis

i. $H_0: \beta_1 \leq 0$, Profitabilitas tidak berpengaruh positif terhadap pengeluaran zakat

$H_a: \beta_1 > 0$, Profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengeluaran zakat

ii. $H_0: \beta_3 = 0$, Ukuran perusahaan tidak memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap pengeluaran zakat

$H_a: \beta_3 \neq 0$, Ukuran perusahaan memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap pengeluaran zakat

b) Menetapkan tingkat signifikan yang digunakan yaitu sebesar 0,05 (5%).

c) Menganalisis hasil pengujian.

Rumus untuk menguji koefisien regresi individu adalah sebagai berikut.

$$t_{\text{hitung}} = \frac{b_i}{s_{b_i}}$$

(Sudjana, 2003: 111)

Keterangan:

b_i = nilai variabel bebas X_i

s_{b_i} = galat baku koefisien regresi b_i

Cara untuk menghitung galat baku koefisien regresi b_i adalah sebagai berikut.

$$s_{b_i}^2 = \frac{S_{y.12\dots k}^2}{\sum x_{if}^2 (1 - R^2)}$$

(Sudjana, 2003: 110)

Setelah menghitung nilai t , langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai t -hitung dengan t -tabel. Nilai t -tabel diperoleh dari distribusi t *Student* dengan derajat kebebasan $(n - k - 1)$ dan tingkat signifikansi 0,05. Adapun kaidah keputusannya adalah sebagai berikut.

Jika nilai $t_{hitung} \leq$ nilai t_{tabel} , maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Jika nilai $t_{hitung} >$ nilai t_{tabel} , maka H_0 ditolak dan H_a diterima.